

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 2	Edition: Maret 2026 – Juni 2026
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 15 Maret 2026	Revised: 18 Maret 2026	Accepted: 22 Maret 2026

## **SOSIALISASI PERAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN DAN PELAPORAN DATA KESEHATAN DI UPT PUSKESMAS TEGAL SARI TAHUN 2025**

*Socialization Of The Role Of Electronic Medical Records (Emr) In Improving The Efficiency Of Services And Health Data Reporting At The Tegal Sari Health Center Unit In 2025*

**Juni Kristin Barus<sup>1</sup>, Emmenita Carina Br Sinulingga<sup>2</sup>, Ana Apriana<sup>3</sup>, Likusman<sup>4</sup>**

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Institut Kesehatan Deli Husada  
e-mail : [junikristin65@gmail.com](mailto:junikristin65@gmail.com), [emmenitacarina2001@gmail.com](mailto:emmenitacarina2001@gmail.com), [anaapriana1107@gmail.com](mailto:anaapriana1107@gmail.com),  
[likusmansimkes@gmail.com](mailto:likusmansimkes@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah system pencatatan data pasien berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan Kesehatan serta mempermudah pengelolaan dan pelaporan data kesehatan. Namun dalam praktiknya masih terdapat tenaga Kesehatan di puskesmas yang belum sepenuhnya memahami peran dan pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME) secara optimal. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi mengenai peran Rekam Medis Elektronik (RME) dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan pelaporan data kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari Tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari terkait pentingnya penerapan rekam medis elektronik dalam proses pelayanan pasien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, meliputi penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta simulasi mengenai penggunaan rekam medis elektronik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta kegiatan memperoleh peningkatan pemahaman terkait penggunaan rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan pelaporan data Kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari dapat lebih optimal dalam memanfaatkan rekam medis elektronik sehingga kualitas pelayanan Kesehatan dan pengelolaan data Kesehatan dapat meningkat.

**Kata Kunci :** Rekam Medis Elektronik, Efisiensi, Pelayanan, Pelaporan, Puskesmas

### **ABSTRACT**

*Electronic Medical Records (RME) is a digital-based patient data recording system that aims to increase the efficiency of health services and simplify the management and reporting of health data. However, in practice there are still health workers at community health centers who do not fully understand the role and optimal use of Electronic Medical Records (RME). Therefore, this Community Service (PKM) activity was carried out in the form of socialization regarding the role of Electronic Medical Records (RME) in improving the efficiency of health services and reporting at the Tegal Sari Community Health Center UPT in 2025. This activity aims to increase the knowledge and understanding of health workers at the Tegal Sari Community Health Center UPT regarding the importance of implementing electronic medical records in the patient care process. The methods used in this activity include delivering material, discussions and questions and answers, as well as simulations regarding the use of electronic medical records. The results of the activity showed that activity participants gained increased understanding regarding the use of electronic medical records in improving the efficiency of health services and reporting. With this activity, it is hoped that Health workers at the Tegal Sari Community Health Center UPT can make more optimal use of electronic medical records so that the quality of Health services and Health data management can improve.*

**Keywords:** *Electronic Medical Records, Efficiency, Service, Reporting, Community Health Center.*

## 1. PENDAHULUAN

Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di tingkat kecamatan dan desa. Dalam menjalankan tugas ini, Puskesmas membutuhkan sistem manajemen informasi kesehatan yang efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran pelayanan medis dan administrasi. Salah satu komponen utama dalam manajemen informasi kesehatan adalah sistem rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan data pasien yang akurat dan mudah diakses (*Khasanah, U. 2020*).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak Puskesmas yang mulai beralih dari system Rekam Medis Manual ke sistem Rekam Medis Elektronik (RME). RME dianggap mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan mempercepat proses pencatatan, mengurangi risiko kehilangan data, serta memudahkan akses informasi bagi petugas medis. Penerapan RME di UPT Puskesmas Tegal Sari merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan Efisiensi Pelayanan dan Pelaporan Kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari.

Namun, meskipun penerapan RME menawarkan berbagai manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, dan pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi mengenai manfaat penerapan rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi pelayanan serta pelaporan data kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari untuk mendukung kebutuhan operasional dan pelayanan medis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi terkait peran RME dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan pelaporan data kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam implementasinya. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem RME di Puskesmas dan menjadi referensi bagi Puskesmas lain yang ingin mengimplementasikan sistem serupa.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya kebutuhan akan pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat dan urgensi penerapan rekam medis elektronik dalam sistem pelayanan kesehatan. Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan menuntut setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk mampu beradaptasi dengan sistem digital, termasuk dalam pengelolaan data dan informasi pasien. Rekam medis elektronik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data pasien secara digital, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan, akurasi data, kemudahan akses informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan klinis secara lebih cepat dan tepat di UPT Puskesmas Tegal Sari. Di UPT Puskesmas Tegal Sari, ditemukan kendala dalam penerapan rekam medis elektronik yaitu kurangnya kemampuan sebagian sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem RME. meskipun perangkat sudah memadai, masih ada sebagian petugas yang belum terbiasa dengan system digital sehingga membutuhkan waktu adaptasi dan peningkatan keterampilan teknologi informasi. Kendala ini, dapat berdampak pada Kelancaran pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan juga menghambat kelancaran pelaporan data kesehatan.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui kegiatan

edukatif dalam bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi tersebut diselenggarakan dalam dua kali pertemuan sebagai bagian dari rangkaian program yang telah direncanakan. Pertemuan pertama dilaksanakan dengan durasi kegiatan selama tiga jam, kegiatan ini bertempat di Ruang Diklat UPT Puskesmas Tegal Sari yang beralamat di Kelurahan Tegal, Kec. Medan Tembung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 27 Oktober 2025 dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB. Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan pemaparan materi, penjelasan, serta kesempatan untuk berdiskusi secara langsung guna memperdalam pemahaman terhadap topik yang disampaikan dalam program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Kegiatan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2025 dengan durasi waktu yang sama seperti pertemuan sebelumnya.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan layanan dan sistem informasi kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari, di antaranya penanggung jawab aplikasi e-Puskesmas, tenaga medis, petugas rekam medis, serta staf administrasi yang terlibat dalam proses pelayanan dan pencatatan data kesehatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dijalankan oleh tim yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan. Dalam pelaksanaannya, para mahasiswa memperoleh pendampingan serta arahan dari dosen pembimbing yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang pengelolaan rekam medis elektronik. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak puskesmas ini diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan sekaligus meningkatkan pemahaman serta kemampuan peserta dalam mengoptimalkan penggunaan sistem rekam medis elektronik di lingkungan pelayanan kesehatan.

Kegiatan edukasi mengenai peran RME ini diharapkan dapat memberikan manfaatnya dalam peningkatan efisiensi pelayanan dan pelaporan data kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini menghasilkan berbagai temuan serta capaian penting yang berkontribusi dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan serta pelaporan data kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini meliputi penyampaian materi melalui seminar, pelatihan teknis, serta kegiatan pendampingan secara langsung kepada tenaga kesehatan yang terlibat. Melalui kegiatan edukatif tersebut, terjadi peningkatan pemahaman serta keterampilan tenaga kesehatan dalam pengelolaan informasi kesehatan, terutama bagi petugas rekam medis yang memiliki peran penting dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data pasien. Berikut hasil yang diperoleh pada kegiatan ini :

1. Percepatan Proses Pendaftaran Pasien. Proses pendaftaran pasien baru dengan rekam medis elektronik di Puskesmas Tegal Sari memungkinkan data identitas dan riwayat kesehatan awal pasien tercatat secara langsung ke dalam sistem digital. Dengan RME, petugas pendaftaran dapat dengan cepat menginput data pasien baru, sehingga mengurangi waktu antrian dan mempercepat alur layanan. Penggunaan sistem ini juga meminimalisir kesalahan pencatatan serta memastikan data tersimpan dengan aman dan mudah diakses untuk kunjungan berikutnya.
2. Peningkatan Pemahaman mengenai Penggunaan Rekam Medis Elektronik. Pengelolaan rekam medis secara elektronik memungkinkan data pasien tersimpan dengan lebih teratur, aman, dan mudah diakses kapan saja. Sistem ini juga membantu tenaga kesehatan dalam memperoleh informasi pasien secara cepat dan akurat, sehingga mendukung peningkatan mutu serta efisiensi

Pelayanan di UPT Puskesmas Tegal Sari.

3. Dampak Terhadap Pelaporan data Kesehatan yang dapat dilakukan dengan cepat, sehingga informasi dapat diperoleh secara *real-time* dan keputusan yang diambil lebih tepat.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam mendorong pemanfaatan sistem informasi kesehatan secara lebih optimal sehingga proses pelayanan, pengelolaan data, serta penyusunan laporan kesehatan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Dengan meningkatnya efisiensi pelayanan Kesehatan melalui proses pencatatan, pencarian dan pengelolaan data Kesehatan pasien yang lebih cepat, Rekam medis elektronik pada UPT Puskesmas Tegal Sari juga mendukung system pelaporan data Kesehatan yang lebih terstruktur, akurat dan mudah diakses untuk kebutuhan administrasi maupun evaluasi layanan. Selain itu, system rekam medis elektronik juga meningkatkan kualitas manajemen informasi Kesehatan di puskesmas, yang berdampak pada kualitas pelayanan secara keseluruhan.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam tingkat pemahaman serta kemampuan peserta, khususnya tenaga kesehatan, dalam memanfaatkan sistem rekam medis elektronik secara lebih optimal. Melalui rangkaian kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan, para peserta menjadi lebih memahami prosedur penggunaan sistem, pengelolaan data pasien secara digital, serta pentingnya penerapan teknologi informasi dalam mendukung kualitas pelayanan kesehatan. Kegiatan ini memperoleh tanggapan yang sangat baik dari pihak UPT Puskesmas Tegal Sari. Pihak puskesmas menyampaikan apresiasi serta menunjukkan komitmen untuk terus melaksanakan kegiatan edukasi serupa secara berkelanjutan dan terjadwal. Dukungan tersebut menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan sistem rekam medis elektronik guna menunjang kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, program PKM yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadi contoh atau model kegiatan edukasi yang dapat diterapkan kembali di puskesmas lainnya. Dengan adanya replikasi program serupa di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, diharapkan pemanfaatan rekam medis elektronik dapat semakin optimal sehingga mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan serta memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan data kesehatan secara lebih akurat, terstruktur, dan berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan PKM berupa Sosialisasi peran rekam medis elektronik (RME) yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman tenaga Kesehatan mengenai pentingnya pemanfaatan rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan pelaporan data Kesehatan di UPT Puskesmas Tegal Sari.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan RI. (2006). Pedoman Pengelolaan Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Depkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24/MENKES/PER/III/2022 tentang Rekam Medis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Permenkes RI No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
- M., Suryani, & Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik untuk Efisiensi Pelayanan Pasien di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 12–21.
- Khasanah, U. (2020). Tantangan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(3), 150–158.

- Lakhmudien,L., Indradi, R., Nugraha, E., & Setiyono, I.A. 2023. Pemahaman Perekam Medis Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Berbasis Permenkes Nomor 24 Tahun 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Purnama, A., & Rachmawati, E. (2021). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas: Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 133–140.<https://doi.org/10.32528/jaki.v9i2.5869>